

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu yang mempelajari tentang kejadian, proses, ataupun gejala alam yang disusun secara sistematis berdasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. Hal ini dikemukakan oleh Powler (dalam Samatowa, 2010:3) bahwa “IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan benda-benda yang sistematis yang tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen”.

Pentingnya pembelajaran IPA di SD adalah agar siswa menguasai berbagai konsep dan prinsip IPA untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap percaya diri sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Pengajaran IPA di SD dimaksudkan untuk pembentukan sikap yang positif terhadap IPA yaitu merasa tertarik untuk memahami dan mempelajari IPA.

Mempelajari IPA berarti mempelajari gejala-gejala alam, dan proses yang terjadi di dalamnya untuk mengungkapkan fakta, konsep dan prinsip yang terdiri dari berbagai disiplin ilmu, sehingga IPA berkembang berdasarkan rasa ingin tahu untuk mempelajari berbagai hal. Keinginan siswa untuk mempelajari dan memahami ilmu pengetahuan alam sangat penting untuk proses belajar IPA yang efektif, terutama untuk mengembangkan rasa percaya diri dalam berpendapat, beralasan, dan menentukan cara untuk mencari tahu jawabannya.

Menurut samatowa(2010:4) mengemukakan bahwa pembelajaran IPA di SD menggambarkan tentang konsep-konsep IPA yang bertujuan untuk memberikan kemampuan-kemampuan dasar yang nantinya dapat bermanfaat bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

Pendidikan IPA di SD terdiri atas pelajaran yang menyangkut empat aspek yang dipelajari yaitu makhluk hidup dan kehidupannya, benda dan sifatnya, bumi dan alam semesta serta energi dan perubahannya, oleh karena itu guru dituntut membelajarkan siswa memperoleh kemampuan membuat suatu karya.

Berdasarkan hasil observasi penelitian di kelas II SDN 89 Sipatana Kota Gorontalo, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA belum mencapai rata-rata ketuntasan belajar. Hal ini disebabkan oleh sistem mengajar belum menggunakan media yang cocok dengan

pelajaran yang diajarkan sehingga pembelajaran IPA kurang disenangi dan banyak siswa yang kurang aktif serta antusias dalam mengikuti pelajaran.

Rata-rata ketuntasan belajar dapat dilihat dari nilai hasil belajar siswa pada materi matahari sebagai sumber kehidupan semester genap tahun pelajaran 2012/2013 di kelas II SDN 89 Sipatana, yang memiliki jumlah siswa 37 orang dan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) adalah 70. Siswa yang memperoleh nilai KKM kebawah berjumlah 30 orang atau 81.1%, dan siswa yang tuntas sesuai nilai KKM berjumlah 7 orang atau 18.9%. Data pada tahun pelajaran 2012/2013 menunjukkan bahwa sebagian besar hasil belajar siswa tentang matahari sebagai sumber kehidupan belum mencapai KKM.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA mengenai matahari sebagai sumber kehidupan,serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran perlu media yang tepat untuk membantu kelangsungan pelajaran yang akan diajarkan yaitu Media Visual sebagai alternative guru dalam membantu kelangsungan pembelajaran, sehingga materi yang dijelaskan bisa diserap dan dimengerti.

Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat oleh indra penglihatan. Media visual sangat cocok digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran dengan media visual guru bisa menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai. Media visual yang dipilih oleh peneliti adalah media visual berupa gambar diam.

Bertolak dari latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan merumuskan judul penelitian “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Meteri Matahari Sebagai Sumber Kehidupan Dengan Menggunakan Media Visual dikelas II SDN89 Sipatana Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat di identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru
2. Siswa merasa bosan dalam pembelajaran IPA
3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA khususnya materi matahari sebagai sumber kehidupan masih rendah sehingga hasil belajar siswa tidak memuaskan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini di rumuskan sebagai berikut “ Apakah dengan menggunakan media visual dapat meningkatkan

hasil belajar siswa kelas II SDN 89 Sipatana Kota Gorontalo dalam materi matahari sebagai sumber kehidupan?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan latar belakang siswa memiliki hasil belajar yang minim pada materi matahari sebagai sumber kehidupan akibat penggunaan media yang kurang efektif dan proses pembelajaran yang kurang baik berdampak pada kurangnya kemampuan siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya, jika permasalahan ini tidak dapat di pecahkan dampaknya adalah prestasi belajar siswa kurang memuaskan. Pemecahan masalah yang dipilih adalah memperbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan media visual.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi matahari sebagai sumber kehidupan dengan menggunakan media *visual* di Kelas II SDN No. 89 Sipatana Kota Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.6.1 Bagi siswa

Dengan menggunakan media visual di harapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi matahari sebagai sumber kehidupan.

1.6.2 Bagi Guru

Diharapkan dengan penelitian ini, guru dapat meningkatkan proses pembelajaran di kelas dan dapat menggunakan media visual sebagai media pembelajaran di kelas

1.6.3 Bagi Sekolah

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi sumbangsih bagi sekolah untuk menambah referensi dalam perbaikan pembelajaran di sekolah ke arah yang lebih baik

1.6.4 Bagi Peneliti

Penelitian yang dilakukan menjadi pengalaman yang berharga bagi peneliti dan dapat menambah pemahaman peneliti terhadap media pembelajaran.